

**EVALUASI DOKUMEN PELAKSANAAN CHEKLIST
DISCHARGE PLANING DALAM PENCEGAHAN
INFEKSI LUKA OPERASI (ILO)
PADA PASIEN SC**

KARYA ILMIAH AKHIR



**Rezha marga utama
NIM 25101186**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI DOKUMEN PELAKSANAAN CHEKLIST DISHARGE PLANING DALAM PENCEGAHAN INFEKSI LUKA OPERASI (ILO) PADA PASIEN SC

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

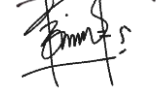
Disusun Oleh:

Rezha Marga Utama,S.Kep
NIM. 25101186

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 29 Bulan Mei Tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	<u>Junianto Fitriyadi, S.Kep., Ns., M. Kep</u> NIDN. 0710068603
Penguji 2	<u>Ns,Boby Prastika S.Kep</u> NIT. 6442231214107
Penguji 3	<u>Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep</u> NIDN. 0720028703

()
()
()

Ketua Program Studi Profesi Ners,



Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

EVALUASI DOKUMEN PELAKSANAAN CHEKLIST DISCHARGE PLANING DALAM PENCEGAHAN INFEKSI LUKA OPERASI (ILO) PADA PASIEN SC

Rezha Marga Utama*, Emi Emiliya**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
dr. Soebandi Jember, email info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : rezha@gmail.com

**Korespondensi Penulis : emi@uds.ac.id

Received: Accepted: Published:

ABSTRAK

Discharge planning merupakan bagian penting dalam asuhan keperawatan untuk meningkatkan kesiapan pasien dalam melakukan perawatan mandiri. Edukasi yang tidak terstruktur cenderung kurang efektif, sehingga diperlukan metode sistematis seperti checklist. Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada satu pasien (Ny. A) selama 3 hari (26–28 Maret 2026). Intervensi berupa edukasi discharge planning dengan dan tanpa checklist, dilakukan bertahap dan dievaluasi setiap hari. Hari pertama tanpa checklist, pasien belum memahami materi dan tidak mampu menjelaskan kembali. Hari kedua setelah penggunaan checklist, pasien mulai memahami sebagian materi. Hari ketiga setelah penguatan edukasi, pasien mampu memahami dan menjelaskan seluruh materi, meliputi perawatan luka, tanda infeksi, dan jadwal kontrol. Checklist meningkatkan efektivitas edukasi dengan membantu penyampaian informasi secara sistematis dan meningkatkan pemahaman pasien. Edukasi terstruktur dan berulang lebih efektif dibandingkan edukasi umum. Penggunaan checklist berpotensi meningkatkan kemandirian pasien dan menurunkan risiko infeksi luka operasi (ILO).

Kata Kunci: Discharge planning, checklist, edukasi pasien, perawatan luka, pencegahan infeksi

*Peneliti

**Pembimbing